

INTISARI

Gedung terminal bandar udara Adi Sucipto tidak lepas dari berbagai masalah gedung pada umumnya. Oleh karena itu perencanaan pemeliharaan harus direncanakan sedini mungkin untuk menghindari penurunan penampilan (performance) gedung. Hal yang paling berpengaruh terhadap siklus hidup dari gedung diantaranya adalah faktor kerusakan. Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah mencari besarnya pengaruh faktor potensi penyebab kerusakan gedung terminal bandar udara Adi Sucipto.

Penelitian didasarkan pada studi deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran/suatu kelas peristiwa pada masa sekarang dan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode deskriptif ini mempunyai tujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu. Pembobotan faktor-faktor tersebut, diperoleh secara deskriptif melalui kuisioner terhadap pengelola gedung terminal, dengan mempertimbangkan latar belakang bidang dan keahlian teknik sipil. Data deskriptif diolah dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mendapatkan besarnya pengaruh faktor potensi penyebab kerusakan gedung terminal bandar udara Adi Sucipto.

Berdasarkan apa yang didapatkan melalui proses di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kerusakan gedung diklasifikasikan menjadi 'baik', 'ringan', 'sedang' dan 'parah'. Dinding dari gedung terminal bandara Adi Sucipto sudah mengalami kerusakan 'ringan' sebesar 49%, kerusakan 'sedang' 30%, kerusakan 'parah' 1% dan kondisi 'baik' sebesar 20%. Dan dari hasil olah data dapat disimpulkan bahwa faktor potensi penyebab kerusakan pada dinding bandar udara Adi Sucipto adalah kesalahan dalam pemilihan material,